

PENGARUH LINGKUNGAN KELUARGA DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR PADA MATA PELAJARAN EKONOMI KELAS X IPS DI SMA NEGERI 1 LAMONGAN

Dhita Paramita Pratiwi

Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Surabaya
Email: dhitapратиwi@mhs.unesa.ac.id

Abstrak

Tujuan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah untuk mengetahui pengaruh variabel lingkungan keluarga dan motivasi belajar terhadap hasil belajar. Sampel menggunakan 82 siswa pada semua siswa kelas IPS X 2018 di SMA Negeri 1 Lamongan. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif deskriptif yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh kedua variabel tersebut. Sedangkan peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif karena peneliti menggunakan perhitungan yaitu dengan aplikasi statistik. Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel menggunakan teknik simple random sampling karena sampelnya dilakukan secara acak dan tidak membedakan sampel. Teknik analisis menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) ada pengaruh yang signifikan terhadap variabel keluarga terhadap hasil belajar siswa, (2) ada pengaruh yang signifikan terhadap motivasi belajar variabel terhadap hasil belajar siswa, (3) terhadap variabel lingkungan keluarga dan motivasi belajar simultan berpengaruh pada hasil belajar pada siswa kelas X IPS SMA Negeri 1 Lamongan.

Kata Kunci : hasil belajar, lingkungan keluarga, motivasi belajar.

Abstract

The purpose of research conducted by researchers is to know the influence of family environment variables and learning motivation on learning outcomes. The sample used 82 students in all students of IPS class X 2018 in SMA Negeri 1 Lamongan. The type of research is descriptive quantitative research that aims to know the influence of both variables. While the researcher uses quantitative approach because the researcher uses the calculation that is with the statistical application. The technique used in sampling is using simple random sampling technique because the sample is done randomly and does not distinguish the sample. The analysis technique used multiple linear regression analysis. The result of research indicates that: (1) there is significant influence on family variabel toward student's learning result, (2) there is significant influence on variabel learning motivation toward student learning result, (3) on family environment variable and simultaneous learning motivation influential on the results of learning in the students of class X IPS SMA Negeri 1 Lamongan.

Keywords: learning outcomes, family environment, learning motivation.

PENDAHULUAN

Suatu proses pendidikan berlangsung di sekolah melalui sebuah kegiatan pembelajaran yang menjadikan anak mengalami sebuah proses perubahan pada tingkah laku, semua itu terjadi dengan meliputi aspek-aspek sebagai berikut, yaitu: kognitif, afektif, dan psikomotorik. Dan dari proses tersebut, dijadikan ukuran untuk mengetahui berhasil atau belum seorang siswa dalam proses

pembelajaran. Siswa mampu dikatakan mencapai perkembangan proses belajarnya secara maksimal ketika seorang siswa mendapatkan pendidikan dan hasil belajar dari suatu proses pembelajaran, karena penilaian hasil belajar dijadikan ukuran dalam mengetahui seberapa mampu siswa dapat menguasai materi yang telah diajarkan. Slameto (2013) mengatakan perolehan hasil belajar dapat diketahui dari perbedaan yang ada pada peserta

didik yaitu dilihat dari aspek kognitif, afektif dan psikomotor. Dari Faktor internal itu sendiri yaitu berkaitan erat dengan keadaan fisik dan keadaan psikologis siswa sendiri, seperti keadaan kesehatan pada diri siswa, minat dari diri siswa, bakat, sikap yang dimiliki siswa, dan motivasi belajar siswa. Sedangkan dari faktor dari luar itu sendiri berhubungan dengan lingkungan sekitar seperti tempat tinggal peserta didik, faktor keluarga peserta didik, dan faktor masyarakat di sekitar tempat peserta didik tinggal.

SMA Negeri 1 Lamongan menjadi salah satu sekolah negeri di kota lamongan, dimana sebagian besar siswa berasal dari kondisi ekonomi keluarga yang dikatakan lebih dari mampu. Namun, dengan kondisi ekonomi keluarga yang mampu ini membuat siswa menjadi tidak maksimal dalam melakukan pembelajaran. Keharmonisan di dalam keluarga peserta didik yang belum secara maksimal dan perlakuan keluarga di dalam lingkungan keluarga yang cenderung lebih memperhatikan keinginan anak di luar kebutuhan belajar, Sehingga waktu yang seharusnya digunakan untuk belajar lebih sering diggunakan untuk bersenang-senang seperti bermain dengan teman sebaya, dan malah mengabaikan kegiatan belajar sehingga dampaknya pada hasil belajar yang tidak maksimal.

Pencapaian keberhasilan suatu kegiatan pada proses pembelajaran siswa diukur dengan telah tercapainya ketuntasan minimum KKM yang telah ditetapkan oleh lembaga pendidikan, khususnya pada SMA tersebut. Dengan nilai yang digunakan di SMA Negeri 1 Lamongan yaitu dengan nilai 60 di semua kegiatan pelajaran. Dari hasil penelitian dengan teknik wawancara dengan guru mata pelajaran ekonomi kelas X di SMA Negeri 1 Lamongan, terdapat jumlah 3 kelas yaitu kelas X IPS yaitu kelas X IPS 1, X IPS 2, dan X IPS 3. Dari ketiganya rata-rata memiliki 34 peserta didik, hasil belajar yang paling tinggi yaitu kelas X IPS 3 yakni 79. Dengan demikian menunjukkan bahwa sedikit banyaknya jumlah siswa tidak menjadi penentu tingkat hasil belajar. pada kenyataannya hasil wawancara pra penelitian masih banyak khususnya orang tua yang belum secara maksimal memperhatikan perkembangan anak sehingga siswa kurang mendapatkan perhatian dalam memotivasi proses belajar mereka. Sehingga siswa kurang terdorong motivasinya dalam melakukan proses pembelajaran. Dengan demikian orang tua belum secara keseluruhan dapat

menekankan arti penting proses pendidikan bagi anak sehingga hasil belajar menjadi rendah.

Berdasarkan penjabaran fenomena diatas, maka peneliti mengambil judul “Pengaruh Lingkungan Keluarga Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas X IPS Di SMA Negeri 1 Lamongan” . Pada fenomena yang terjadi diatas, maka disimpulkan bahwa tujuan penelitian sebagai berikut: (1) Diduga pada variabel bebas yaitu lingkungan keluarga memiliki pengaruh pada hasil belajar ekonomi siswa kelas X IPS di SMA Negeri 1 Lamongan, (2) Diduga motivasi belajar memiliki pengaruh pada hasil belajar ekonomi, (3) Diduga pada variabel bebas yaitu lingkungan keluarga dan motivasi belajar memiliki pengaruh pada variabel terikat yaitu hasil belajar ekonomi siswa kelas X IPS di SMA Negeri 1 Lamongan

Slameto (2013) Keluarga yang memberikan pendidikan yang utama. Dengan demikian keluarga merupakan tempat pertama anak untuk belajar segala hal sebelum memasuki lembaga pendidikan formal. Karsidi (2005) Faktor dari keluarga yang menjadi lingkungan pertama untuk mengajarkan pendidikan, karena pada faktor keluarga seorang peserta didik akan mendapatkan ilmu dan arahan dari keluarga. Slameto (2013) Mengungkapkan indikator lingkungan keluarga sebagai berikut: (a) Bagaimana teknik keluarga memberikan pendidikan, (b) Hubungan keharmonisan keluarga, (c) Keadaan keluarga, (d) Kondisi perekonomian keluarga, (e) Pengertian kedua orang tua, (f) Bagaimana kultur budaya. Kemudian menurut Jamil Husnan, Fefri Indra Azra (2013) Pada penelitiannya menyatakan bahwa pada variabel bebas X1 memiliki pengaruh yang positif dan signifikan pada variabel terikat yaitu Y mata pelajaran IPS siswa kelas X SMK Negeri 1 Solok Selatan. Pada penelitian tersebut menyatakan bahwa aspek variabel lingkungan keluarga berpengaruh secara signifikan pada hasil belajar siswa.

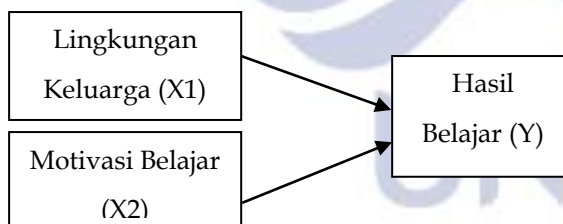
Hamalik (2011) Mengatakan motivasi adalah perubahan cara berfikir atau kekuatan dari diri yang terjadi dengan adanya perasaan yang muncul atau reaksi dari diri seseorang untuk mencapai tujuan. Rusman (2012) Suatu hasil pembelajaran merupakan suatu kejadian yang dapat diperoleh peserta didik dengan mencakup aspek kognitif, afektif dan psikomotori. Menurut Djamarah (2002) Suatu motivasi bisa menjadi dorongan terhadap seseorang yang mengubah kekuatan yang dimiliki

seseorang ke bentuk kegiatan nyata agar dapat mencapai tujuan yang telah ditentukan. Namun menurut Mc. Donald (pada buku Sardiman, 2011) Suatu motivasi merupakan perubahan kekuatan pada seseorang dengan dilihat dari adanya perasaan dan timbulnya suatu tanggapan terhadap adanya tujuan, sehingga dapat mencapai hasil dan tujuan tertentu. Uno (2008) Pada aspek motivasi belajar diklasifikasikan sebagai berikut: Adanya suatu keinginan untuk berhasil, Suatu kewajiban yang muncul dalam melakukan proses pembelajaran, Suatu harapan yang timbul dan keinginan yang dicapai untuk kedepannya, Suatu apresiasi di setiap kegiatan pembelajaran, Suatu kegiatan yang diinginkan pada keadaan proses pembelajaran, Suatu keadaan lingkungan pembelajaran yang nyaman dan terkontrol.

Sementara pada penelitian yang dilakukan oleh Rosiana Rahmawati, Trisno Martono, Mintasih Indriayu (2014) Motivasi belajar berpengaruh secara signifikan dan parsial pada variabel terikat pada mata pelajaran ekonomi siswa kelas X di SMA Batik 1 Surakarta tahun ajaran 2014/ 2015. Dari penelitian tersebut menghasilkan bahwa variabel bebas yaitu variabel X2 berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

METODE

Metode yang digunakan peneliti, yaitu penelitian deskriptif menggunakan pendekatan kuantitatif. Berikutancangan penelitian adalah sebagai berikut:



Gambar 1. Rancangan Penelitian
sumber: diolah peneliti, 2018

Penelitian diatas dirancang untuk menguji hipotesis, diantaranya yaitu: (1) Diduga pada variabel lingkungan keluarga berpengaruh pada hasil belajar (2) Diduga pada variabel motivasi belajar berpengaruh pada hasil belajar (3) Diduga kedua variabel bebas berpengaruh pada variabel terikat.

Peneliti menggunakan seluruh populasi ada yaitu seluruh siswa kelas X IPS yang berjumlah 82. Dan menggunakan teknik *random sampling*, pengambilan data menggunakan instrumen angket,

wawancara, dan dokumentasi. Penggunaan angket yaitu agar peneliti mendapatkan data mengenai variable lingkungan keluarga dan motivasi belajar. Instrumen angket menggunakan angket tertutup, yaitu pada pilihan jawaban sudah disediakan oleh peneliti dan responden memilih jawaban yang telah tersedia. Olah data dengan menggunakan aplikasi statistik pengujian regresi linier berganda.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil pengujian asumsi klasik pada penelitian ini yaitu sebagai berikut: pada uji normalitas berdasarkan uji statistik JB (jarque-Bera), nilai JB hitung sebesar 3.332211 dengan probabilitas 0,18 (18%) lebis besar dari tingkat alpha 0,05 (5%), yang berarti residual terdistribusi secara normal dan lolos uji normalitas, pada uji heteroskedastisitas yaitu apabila p-value Obs*R-Squared lebih besar dari tingkat alpha 0,005 (5%) maka H0 diterima. Sehingga tidak ada heteroskedastisitas yang bersifat homogenitas. Dari tabel dapat diketahui bahwa, nilai -value Obs*R-Square sebesar 5.457202 lebih besar dari α (0,05).

Sehingga pada HO dapat diterima yang artinya tidak terjadi heterokedastisitas. Pada uji multikolinieritas diatas diartikan bahwa pada nilai centered VIF pada variabel X1 yaitu 1.018937, variabel X2 yaitu 1.018937. Karena nilai centered VIF dari kedua variabel kurang dari 10, jadi dinyatakan bahwa tidak adanya masalah multikolinearitas, dan pada uji linieritas kriterianya apabila F hitung $> \alpha$ (5%), maka dapat dikatakan spesifikasi model sudah benar. Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa *probability* sebesar 0.3479 $> 0,05$. Berikut hasil uji regresi yang dilakukan yaitu:

Tabel 1. Regresi Linier Berganda

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	83.11698	14.58134	5.700230	0.0000
X1	0.052102	0.236955	0.219881	0.0115
X2	0.083210	0.229197	0.363048	0.0000
R-squared	0.222598	Mean dependent var		76.76829
Adjusted R-squared	0.202653	S.D. dependent var		5.391577

S.E. of regression	5.452303	Akaike info criterion	6.265853
Sum squared resid	2348.481	Schwarz criterion	6.353903
Log likelihood	-253.9000	Hannan-Quinn criter.	6.301204
F-statistic	0.102870	Durbin-Watson stat	1.580944
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber: data diolah peneliti, 2018

Dari tabel diatas dengan menggunakan *views* 9 dapat disimpulkan hasil regresi bahwa persamaan dari $Y = 83,11698 + 0,052102 X_1 + 0,083210 X_2$ Dengan penjabaran yaitu Y adalah hasil belajar, X1 adalah lingkungan keluarga, dan X2 adalah motivasi belajar. Hasil dari regresi berganda diatas adalah; (a) $Y = 83,11698$, menunjukkan apabila pada variabel X1 dan X2 kepada variabel terikat yaitu Y konstan atau tetap, maka besarnya hasil belajar mengalami peningkatan sebesar 83,11698; (b) $X_1 = 0,052102$, berarti apabila pada variabel lingkungan keluarga meningkat sebesar satu satuan (1%) maka hasil belajar meningkat sebesar 0,052102; (c) $X_2 = 0,83210$, apabila variabel X2 meningkat dengan nilai satu (1%) variabel terikat yaitu Y meningkat sebesar 0,83210. Kemudian pada hasil uji t pada variabel lingkungan keluarga (X1) Pada tabel diatas nilai probability pada variabel lingkungan keluarga sebesar 0.0115 kurang dari 0,05(5%) atau $t\text{-statistic} < \alpha$. Sehingga H_0 ditolak, yang artinya pada variabel lingkungan keluarga berpengaruh secara signifikan pada hasil belajar.

Hasil olah data pada variabel motivasi Belajar (X2) Pada tabel diatas nilai probability variabel motivasi belajar sebesar 0.0000 kurang dari 0,05(5%) atau $t\text{-statistic} < \alpha$. Sehingga H_0 ditolak, yang artinya pada variabel X2 memiliki pengaruh yang signifikan pada variabel terikat yaitu Y. Pada pengujian uji F diatas dapat disimpulkan bahwa pada nilai probabilitas F-statistic memiliki nilai yaitu 0.000000 kurang dari taraf 0,05 (5%). Sehingga H_0 ditolak, artinya variabel bebas memiliki pengaruh yang signifikan variabel terikat pada penelitian ini, dan terakhir pada hasil Uji R2 Nilai R-squared sebesar 0.222598 atau 22% menunjukkan bahwa kemampuan pada variabel lingkungan keluarga dan motivasi belajar dalam menjelaskan hubungan pada variabel terikat yaitu hasil belajar sebesar 22%, dan sisanya yaitu 78% akan dijelaskan oleh lainnya.

Pembahasan

Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X IPS Di SMA Negeri 1 Lamongan

Dalyono (2007) Mengatakan bahwa faktor paling utama pada variabel bebas dalam penelitian ini yaitu lingkungan keluarga yang menjadi pengaruh besar kepada berhasilnya anak dalam proses belajar yaitu dari faktor keluarga anak tersebut. yaitu: riwayat pendidikan keluarga atau orang tua, penghasilan orang tua, diberikannya perhatian dari keluarga, keharmonisan keluarga, kedamaian yang ada pada rumah. Jadi orang tua sebagai contoh yang utama dalam proses perkembangan kepribadian seorang anak, sehingga dapat memberikan bimbingan, pengawasan atas tumbuh kembang seorang anak untuk menjadi yang lebih baik. Dilihat dari hasil uji analisis data bahwa variabel X1 berpengaruh signifikan variabel terikat yaitu Y.

Dengan melihat hasil uji analisis regresi linear berganda pada uji t dengan perolehan nilai pada tingkat signifikansi yang memiliki hasil lebih kecil dari alpha sebesar $0.0115 < 0,05$. Hasil dari penelitian menyatakan jika memperoleh hasil jawaban yang dijawab responden siswa kelas X IPS di SMAN 1 Lamongan memilih jawaban selalu (SL) dengan skor 4. Terbukti dari hasil angket yang telah disebar pada 82 responden, memperoleh total presentase sebesar 67% yang menjawab selalu (SR). Hasil penelitian yang sama juga dilakukan oleh Rian Ayu Anggreani pada tahun 2015 yang berjudul Pengaruh Disiplin Belajar Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Pengantar Akutansi Dan Keuangan Siswa Kelas X Akutansi SMK Palembang Semarang Tahun Ajaran 2014/2015. Dengan hasil penelitian yaitu adanya pengaruh yang signifikan pada X2 terhadap variabel terikat yaitu Y.

Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X IPS Di SMA Negeri 1 Lamongan

Hamalik (2011) Sebuah motivasi menjadikan suatu keadaan dan mengubah energy seseorang dengan ditandai munculnya suatu perasaan pada seseorang dan reaksi untuk mencapai suatu tujuan yang telah di tetapkan. Motivasi mempunyai peranan yang menjadi daya pendorong bagi anak dalam aktivitas belajarnya, Djamarah (2002) Menyatakan motivasi dapat menjadi pendorong untuk mengubah kekuatan pada seseorang dalam bentuk aktivitas sesungguhnya untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dengan melihat dari Uji t menunjukkan nilai alpha sebesar $0.0000 < 0,05$.

Dengan demikian dapat disimpulkan, mendapat hasil rata-rata jawaban yang dijawab responden siswa kelas X IPS di SMAN 1 Lamongan memilih jawaban selalu (SL) dengan skor 4. Terbukti dari angket yang telah disebar pada 82 responden, memperoleh presentase sebesar 63,4% dari responden yang menjawab selalu (SR). Penelitian ini didukung dengan teori dari Dimiyati, Mujiono (2009) Menyatakan motivasi menjadikan munculnya dorongan pada mental yang dapat mengubah seseorang untuk melakukan suatu kegiatan dan mengarahkan perilaku pada manusia, termasuk pada kegiatan belajar suatu motivasi mendorong agar seseorang melakukan proses belajar untuk mencapai tujuannya.

Pengaruh Lingkungan Keluarga Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X IPS Di SMA Negeri 1 Lamongan

Setelah dilakukan pengujian dengan uji F statistic memperoleh 0.000000 Kurang dari taraf alpha 0,05 (5%), maka dapat dikatakan bahwa variabel X1 dan X2 berpengaruh secara bersama-sama terhadap Y. Sebesar 22% dimana variabel X1 dan X2 pada Y, dan sisanya yaitu 78% dijelaskan oleh variabel yang tidak diteliti. Hal ini diperkuat dengan pendapat Slameto (2013) Jika siswa yang melakukan kegiatan belajar akan mendapatkan pengaruh besar dari cara keluarga khususnya orang tua yang mendidiknya, hubungan yang terjalin dengan anggota keluarga, keadaan dalam rumah siswa, perekonomian keluarga pada siswa, pengertian keluarga dan bagaimana kultur budaya yang berada di sekitar kediaman peserta didik.

Dengan demikian, peran orang tua memiliki pengaruh besar terhadap pendidikan anak. Selain itu juga pada Sardiman (2011) Motivasi belajar menjadi aspek mental sebagai peran penting untuk menumbuhkan keinginan dan semangat belajar. Agar motivasi belajar tumbuh pada diri seorang anak orang tua harus berperan secara maksimal untuk memberikan dorongan semangat belajar kepada anak. Hasil penelitian yang dari Rosiana Rahmawati pada tahun 2014 dengan judul Pengaruh Lingkungan Keluarga Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata pelajaran Ekonomi Siswa kelas X Di SMA Negeri 1 Batik Surakarta Tahun Ajaran 2014/2015 menghasilkan adanya pengaruh secara signifikan pada variabel bebas X1 dan X2 terhadap Y.

SIMPULAN SARAN

Simpulan

Hasil dari pembahasan, dapat disimpulkan bahwa pada variabel X1 dan X2 di dalam penelitian ini menunjukkan terdapat sebuah pengaruh secara signifikan di variabel terikat pada siswa kelas X IPS SMA Negeri 1 Lamongan, kemudian pada variabel motivasi belajar terdapat pengaruh yang bersifat signifikan pada variabel Y di siswa kelas X IPS SMA Negeri 1 Lamongan, dan pada variabel bebas dalam penelitian secara simultan memiliki pengaruh variabel terikat yaitu Y pada siswa kelas X IPS SMA Negeri 1 Lamongan.

Saran

Dengan demikian peneliti memberikan saran yaitu: Perlunya dilakukan penelitian yang lebih lanjut pada faktor-faktor selain pada variabel yang diteliti diatas. Dikarenakan pada penelitian ini kedua variabel yang diteliti hanya dapat menjelaskan 22% yang dapat mempengaruhi hasil belajar, sedangkan sisanya 78% dapat dijabarkan oleh variabel lain, namun pada variabel bebas yaitu X1 dan X2 dalam penelitian ini memiliki berpengaruh signifikan pada variabel terikat yang diteliti sehingga pada siswa diharapkan dapat memotivasi dirinya agar bisa meningkatkan pada hasil belajarnya dengan suasana lingkungan sekitar tempat tinggal yang damai.

DAFTAR PUSTAKA

- Depdiknas. 2003. *Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*.
- Dalyono, M. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2002. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dimiyati dan Mujiono. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamalik, Oemar. 2011. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Jamil Husnan, Fefri Indra Azra. 2013. *pengaruh Lingkungan Keluarga Dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Akutansi Siswa Kelas X SMK Negeri 1 Solok Selatan*. Journal of Economic and Economic Education Vol.2 No.2 (85 - 98). Solok selatan.
- Karsidi, Ravik. (2005). *Sosiologi Pendidikan*. Surakarta: UNS Press dan LPP UNS.
- Rian Ayu Anggreani. (2015). *Pengaruh Disiplin Belajar Dan Lingkungan Keluarga*

Terhadap Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Pengantar Akutansi Dan Keuangan Siswa Kelas X Akutansi SMK Palembang Semarang Tahun Ajaran 2014/2015. Semarang.

Rosiana Rahmawati, Trisno Martono, Mintasih Indriayu . (2014). *Pengaruh Lingkungan Keluarga Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas X Di SMA Negeri Batik 1 Surakarta Tahun Ajaran 2014/2015.* Surakarta.

Rusman. 2012. *Belajar dan Pembelajaran Berbasis Komputer.* Bandung: Alfabeta.

Sardiman. 2011. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar.* Jakarta: Rajawali Pers.

Slameto. 2013. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya.* Jakarta: Rineka Cipta.

Uno, B Hamzah. 2008. *Teori Motivasi dan Pengukurannya.* Jakarta: PT Bumi Aksara.

